

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajara inkuiri terbimbing pada materi termokimia yang telah dianalisis, dan pembahasan dari hasil penelitian, dapat diperoleh beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan penguasaan konsep dengan nilai N-Gain sebesar 61,3 % (kategori sedang). Siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah masing- masing mengalami peningkatan penguasaan konsep sebesar 59 %, 66%, 47%. Penguasaan konsep yang mengalami peningkatan tertinggi adalah konsep menentukan ciri-ciri reaksi eksoterm dan endoterm (79,09%) dan yang terendah adalah konsep penentuan  $\Delta H$  reaksi yaitu 20,86 %. Sedangkan peningkatan penguasaan konsep membedakan sistem dan lingkungan (54,85%) , membedakan sistem terbuka, tertutup dan terisolasi (45,13%), menjelaskan pengertian kalor (66,3%), menjelaskan pengertian entalpi dan perubahan entalpi (74,92%), membedakan reaksi eksoterm dan endoterm berdasarkan diagram tingkat energi (51,95 %).
2. Keterampilan proses sains (KPS) yang dapat dikembangkan dengan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi termokimia yaitu mengajukan pertanyaan (%N-gain 73%), berhipotesis (68 %), mengklasifikasikan (69%) , menafsirkan hasil pengamatan (50%) , menerapkan konsep (44 %) dan merencanakan percobaan (19 %). Dengan tingkat penguasaan rata-rata keterampilan proses sains termasuk kategori sedang (54%).
3. Secara umum, penerapan pembelajaran inkuiri pada materi termokimia mendapat tanggapan positif dari siswa. Sebagian besar siswa merasa senang dan merasa lebih mudah dalam memahami konsep. Hal tersebut karena siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan praktikum.

## B. Saran

Dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran untuk melengkapi penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Pembelajaran inkuiri terbiimbing dapat dijadikan alternatif lain dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa. Dan pembelajaran ini membuat siswa akan terbiasa dengan pembelajaran bersifata *student centered*.

### 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, khususnya sekolah menengah atas, penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis praktikum perlu untuk diterapkan karena pada sekolah menengah atas siswa dituntut tidak hanya menguasai pengetahuan saja, tetapi juga memiliki reaktifitas belajar. Perlu adanya contoh-contoh dalam pelaksanaan pembelajaran inkuiri dari lembaga agar guru memiliki referensi lengkap mengenai pembelajaran yang baik untuk diterapkan kepada siswanya.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lainnya, perlu untuk melakukan penelitian dengan subjek yang lebih luas agar tingkat keefektifan pembelajaran dalam menilai keterampilan sains siswa dan penguasaan konsep siswa lebih dapat terlihat. Untuk instrumen tes tertulis sebaiknya dilakukan penggunaan tes pilihan berganda dan beralasan untuk menilai peningkatan keterampilan proses sains siswa tidak hanya dalam bentuk uraian.